

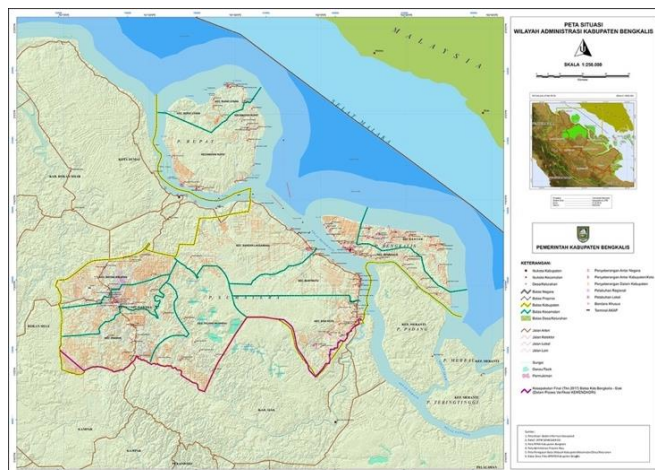
BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1. Kondisi Geografis

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia yang terletak antara 207°37,2”-0055°33,6” Lintang Utara dan 100057’57,6” – 102030’25,2” Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas:

- a. Utara – Selat Malaka;
- b. Selatan – Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti;
- c. Barat – Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai;
- d. Timur – Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti.



Sumber: Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Bengkalis, 2021

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Bengkalis

Ibukota kabupaten ini terletak di Kabupaten Bengkalis yang berada di Pulau Bengkalis. Sebagian wilayahnya berada di Pulau Sumatra, sedangkan sebagian lainnya terletak di Pulau Bengkalis.

Luas wilayah Kabupaten Bengkalis 8.426,48 km², terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 3 (tiga) pulau utama disamping pulau-

pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Jumlah pulau dan luas masing-masing kecamatan yang terdapat di wilayah Kabupaten Bengkalis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah Pulau dan Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2020

No	Kecamatan	Jumlah Pulau	Luas Total Area
1	Mandau	-	372,25
2	Pinggir	-	811,56
3	Bathin Solapan	-	855,62
4	Talang Muandau	-	1244,71
5	Bukit Batu	-	526,62
6	Siak Kecil	-	957,95
7	Bandar Laksamana	-	1237,7
8	Rupat	7	1136,31
9	Rupat Utara	7	378,68
10	Bengkalis	-	462,24
11	Bantan	-	442,93
Kabupaten Bengkalis			8426,48

Sumber: Bengkalis dalam Angka, 2021

Wilayah Kabupaten Bengkalis dialiri oleh beberapa sungai. Diantara sungai yang ada di daerah ini, yang sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Siak dengan panjang 300 km, Sungai Siak Kecil 90 km dan Sungai Mandau 87 km.

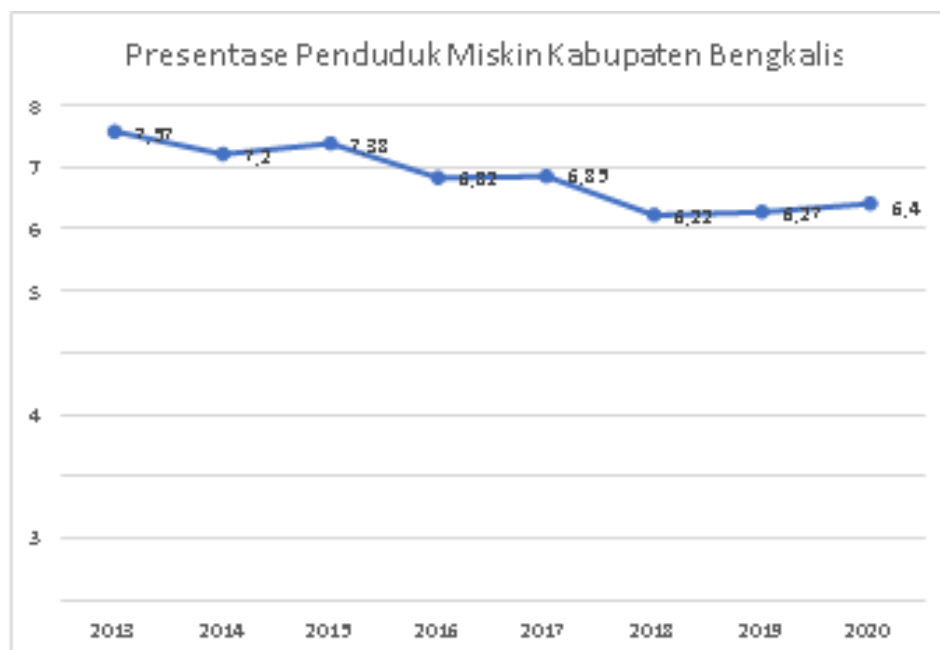
4.1.2. Kependudukan

Penduduk Kabupaten Bengkalis yang tersebar sebanyak 11 kecamatan berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020 Bulan September sebanyak 565.569 jiwa. Dari 11 kecamatan, kecamatan Mandau yang mempunyai kepadatan penduduk terbesar yakni mencapai 152.258 jiwa.

4.1.3. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Kabupaten Bengkalis pada tahun 2020 memiliki presentase penduduk miskin sebesar 6,4%, naik dari tahun 2019 yakni sebesar 6,22%,

hal ini sedikit banyak dipengaruhi situasi *Covid-19* yang berdampak langsung pada perekonomian masyarakat.



Sumber: *Bengkalis dalam Angka, 2021*

Gambar 4. 2 Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Bengkalis, 2020

4.1.4. Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan

a. Perkebunan

Tanaman perkebunan di Kabupaten Bengkalis memiliki beberapa jenis tanaman yaitu kelapa, kelapa sawit, karet, kopi, pinang, coklat, tebu, sagu, I dan tembakau. Tanaman kelapa adalah produksi tanaman perkebunan terbesar yakni mencapai 17.868,30 ribu ton. Sedangkan untuk produksi tanaman perkebunan terkecil adalah produksi kopi sebesar 0,08 ribu ton. Hal ini juga dipengaruhi oleh jenis tanah di Kabupaten Bengkalis yang pada umumnya memiliki jenis tanah gambut yang kurang cocok sebagai media untuk tanaman kopi.

b. Hortikultura

Tanaman sayuran yang terdapat di Kabupaten Bengkalis diantaranya bawang merah, cabai, bayam, kubis, kentang kacang panjang, kangkong,

semangka dan ketimun. Produksi tanaman sayuran dan buah-buahan serta produksi buah-buahan dan sayuran dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4. 2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu (kuintal), 2017–2020

Jenis Tanaman	2017	2018	2019	2020x
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	25 543	10 750	5 092	...
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	18 844	10 946	3 131	...
Kentang/ <i>Potato</i>
Kubis/ <i>Cabbage</i>
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	5 980	3 277	2 266	...
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	14 181	15 218	7 575	...
Buah-buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Water Melon</i>	2 530	5 799	2 718	...
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	7 398	4 357	1 251	...

Sumber: Bengkulu dalam Angka, 2021

Tabel 4. 3 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu (kuintal), 2017– 2020

Jenis Tanaman	2017	2018	2019	2020
Buah-Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	7 672	34 535	13 722	...
Jeruk Siam	918	1 902	2 030	...
Mangga/ <i>Mango</i>	10 930	15 634	13 076	...
Pepaya/ <i>Papaya</i>	2 795	5 337	6 000	...
Pisang/ <i>Banana</i>	82 880	127 888	100 592	...
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	-	-	...
Nenas/ <i>Pineapple</i>	23 535	91 141	16 620	...
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1 700	38 522	15 894	...
Sayuran/Vegetables:				
Komoditas daerah
Komoditas daerah

Sumber: Bengkulu dalam Angka, 2021

c. Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan atau nelayan di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2020 yakni sebesar 5.516 rumah tangga dengan rumah tangga perikanan laut sebesar 4.288 rumah tangga.

4.1.5. Transportasi dan Komunikasi

Dari laporan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkalis hingga tahun 2020 panjang jalan di Kabupaten Bengkalis 1.257,11 km yang 22,26 % permukaannya sudah berupa aspal.

Untuk sarana komunikasi PT. Pos Indonesia Cabang Bengkalis mencatat bahwa selama tahun 2019 produksi surat menurut jenis surat biasa dalam negeri dan luar negeri adalah sebesar 306 dan 12 lembar. Jumlah Paket pos dalam negeri sebesar 1.608 kg. Jumlah wesel pos yang dikirm dan dibayar sebesar 800 juta dan 480 juta.

4.1.6. Perdagangan

Ekspor Kabupaten Bengkalis pada tahun 2019 dengan nilai terbesar adalah ke negara Tiongkok yakni US\$ 141.051,58, diikuti dengan Negara Korea Selatan sebesar US\$ 36.352,95. Ekspor Kabupaten Bengkalis dengan nilai tertinggi tercatat di Sungai Pakning, sebesar US\$ 248.137,28.

Sementara itu ekspor Kabupaten Bengkalis dengan nilai terbesar adalah ke negara Tiongkok yakni US\$ 141.051,58, diikuti dengan Negara Korea Selatan sebesar US\$ 36.352,95.

4.2. Sarana Transportasi, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana yang digunakan di Pelabuhan penyeberangan Air Putih dibawah naungan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis dengan trayek lintas penyeberangan Air Putih – Sungai Selari, sebagai berikut:

a. KMP. Bahari Nusantara

KMP. Bahari Nusantara merupakan kapal penyeberangan yang dioperasikan oleh pihak PT. Jembatan Nusantara.



Gambar 4. 3 KMP.Bahari Nusantara

Adapun spesifikasi KMP. Bahari Nusantara dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 4 Spesifikasi KMP. Bahari Nusantara

Spesifikasi KMP. Bahari Nusantara	
PEMILIK	: PT. JEMBATAN NUSANTARA
DATA KAPAL	
1	Nama Kapal : KMP.BAHARI NUSANTARA
2	Call Sign : Y E WW
3	Tempat Pembuatan : Hongkong
4	Tahun Pembuatan : 1969
5	Bahan : BAJA
6	Type kapal : Roll On – Roll Off
7	Klasifikasi : B K I
8	Imo Number : 5286893
9	Tanda Selar : No. 349 / Ga
UKURAN KAPAL	
1	Panjang Keseluruhan : 50.60 Meter
2	Panjang Garis Air : 47.25 Meter
3	Lebar : 10.35 Meter
4	Dalam : 3.20 Meter
5	Sarat Air : 2.40 Meter
6	Gross Tonage (GRT) : 846 Ton

Spesifikasi KMP. Bahari Nusantara		
7	<i>Net Tonnage</i> (berat bersih)	: 280 Ton
MESIN UTAMA		
1	<i>Merk</i>	: DAIHATSHU DIESEL
2	<i>Type Mesin</i>	: 6 DSM-21 F8
3	<i>PK</i>	: 2 X 640 HP
4	<i>RPM</i>	: 750
5	Jumlah Mesin	: 2 Unit
6	Kecepatan Maximum	: 9 Knot
7	Kecepatan Operasional	: 8 Knot
8	Jenis Bahan Bakar	: HSD SOLAR
MESIN BANTU		
1	<i>Merk</i>	: YANMAR / NISSAN
2	<i>Type Mesin</i>	: 6 HAL-DTN / RD-8
3	<i>PK</i>	: 1 x 200 HP / 1 x 2800 HP
4	<i>RPM</i>	: 1200 / 2800
5	Jumlah Mesin	: 2 Unit
KAPASITAS TANGKI		
1	Tangki Bahan Bakar	: 18.685 Ton
2	Tangki Air Tawar	: 42.470 Ton
3	Tangki Ballast	: 209.976 Ton
KAPASITAS MUATAN		
1	Penumpang	: 300 Orang
2	Anak Buah Kapal (ABK)	: 23 Orang
3	Kendaraan Campuran	: 30 Unit

Sumber: UPT Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, 2021

b. KMP. Persada Nusantara

KMP. Persada Nusantara merupakan kapal penyeberangan yang dioperasikan oleh pihak PT. Jembatan Nusantara.



Gambar 4. 4 KMP. Persada Nusantara

Adapun spesifikasi KMP Persada Nusantara dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 5 Spesifikasi KMP. Persada Nusantara

Spesifikasi KMP. Persada Nusantara		
PEMILIK : PT. JEMBATAN NUSANTARA		
DATA KAPAL		
1	Nama Kapal	: KMP. Persada Nusantara Eks. Orlando
2	Call Sign	: Y F T I
3	Lines	: Air Putih – Sei Selari
4	Flag State	: INDONESIA
5	Builder	: JEPANG
6	Built in Year	: 1985
7	Hull construction	: STEEL
8	Operation use	: Car & Passenger Ferry
9	Type	: Roll On Roll Off (Ro-Ro)
10	Classification	: B K I
11	Tanda Selar	: GT. 687 No. 1920/Ka
UKURAN KAPAL		
1	Panjang Keseluruhan	: 54.30 Meter
2	Panjang Garis Air	: 47.28 Meter
3	Lebar	: 9.60 Meter
4	Moulded Depth amidships to Upper Deck (H)	: 3.60 Meter
5	Moulded Draught (T)	: 2.36 Meter

Spesifikasi KMP. Persada Nusantara	
6	Gross / Netto Tonnage : 687/207
MESIN UTAMA	
1	Merk : DAIHATSU
2	Type : 6PST ML-26DS
3	Horse Power : 2 X 550
4	Speed : 8 KNOTT
5	RPM : 670 RPM
6	Fuel of Type : SOLAR / HSD
MESIN BANTU	
1	Merk : MITSUBISHI, YANMAR
2	Type : 6D20, 6HAL-HTN
3	Horse Power : 215, 160
KAPASITAS MUATAN	
1	Penumpang : 173 Orang
2	Anak Buah Kapal : 23
2	Kendaraan Campuran : 22 Unit

Sumber: UPT Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, 2021

c. KMP. Swarna Putri

KMP. Swarna Putri merupakan kapal penyeberangan yang dioperasikan oleh pihak PT. Jembatan Nusantara.



Gambar 4. 5 KMP.Swarna Putri

Adapun spesifikasi KMP. Swarna Putri dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Spesifikasi KMP. Swarna Putri

Spesifikasi KMP. Swarna Putri	
PEMILIK : PT. JEMBATAN NUSANTARA	
DATA KAPAL	
1	Nama Kapal : KMP. SWARNA PUTRI
2	Call Sign : P O K J
3	Lines : Air Putih – Sei Selari
4	Flag State : INDONESIA
5	Builder : JEPANG
6	Built in Year : 1993
7	Hull construction : STEEL
8	Operation use : Car & Passenger Ferry
9	Type : Roll On Roll Off (Ro-Ro)
10	Classification : B K I
11	International Ton certificate : 1112/Ga
UKURAN KAPAL	
1	Panjang Keseluruhan : 62.28 Meter
2	Panjang Garis Air : 45.00 Meter
3	Lebar : 10.20 Meter
4	Moulded Depth amidships to Upper Deck (H) : 3.60 Meter
5	Moulded Draught (T) : 2.60 Meter
6	Gross / Netto Tonnage : 516/155
MESIN UTAMA	
1	Merk : YANMAR
2	Type : T260-ST
3	Horse Power : 2 X 1100 PS
4	Speed : 9 KNOTT
5	RPM : 660 RPM
6	Fuel of Type : SOLAR / HSD
MESIN BANTU	
1	Merk : YANMAR
2	Type : 6 HAL-HTM
3	Horse Power : 2 X 180PS
4	RPM : 1200RPM
KAPASITAS TANGKI	
1	Fuel Tank : 25.45 Ton
2	Fresh Water Tank : 14.62 Ton
3	Ballas Tank Ka/Ki : 6.68 Ton
KAPASITAS MUATAN	
1	Penumpang : 200 Orang

Spesifikasi KMP. Swarna Putri		
2	Vehicle (Truck)	: 9 Unit
3	Vehicle (Jeep, Car)	: 12 Unit

Sumber: UPT Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, 2021

d. KMP. Mutiara Pertiwi II

KMP. Mutiara Pertiwi II merupakan kapal penyeberangan yang dioperasikan oleh pihak PT. Atosim Lampung Pelayaran.



Gambar 4. 6 KMP. Mutiara Pertiwi II

Adapun spesifikasi KMP. Mutiara Pertiwi II dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 7 Spesifikasi KMP. Mutiara Pertiwi II

Spesifikasi KMP. Mutiara Pertiwi II		
PEMILIK : PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN		
DATA KAPAL		
1	Nama Kapal	: KMP. MUTIARA PERTIWI II Ex Golden Eagle
2	Call Sign	: P L L K
3	Tempat pembuatan	: JEPANG
4	Tahun Pembuatan	: 1998
5	Type kapal	: FERRY Roll On – Roll Off
6	Klasifikasi	: B K I
7	Bahan	: BAJA

Spesifikasi KMP. Mutiara Pertiwi II	
8	Tanda Selar : 633 / Ab
UKURAN KAPAL	
1	Panjang : 46.00 Meter
2	Lebar : 11.60 Meter
3	Dalam : 3.60 Meter
4	Sarat Air : 2.80 Meter
5	Gross Tonnage (GRT) : 492 Ton
6	Net Tonnage (berat bersih) : 148 Ton
MESIN UTAMA	
1	Merk : YANMAR
2	Type : T.260-ST
3	PK : 1000 PS
4	RPM : 625
5	Jumlah Mesin : 1 Unit
6	Kecepatan Maksimal : 10 Knot
7	Kecepatan Operasional : 8 Knot
8	Jenis Bahan Bakar : HSD/ SOLAR
9	Nomor Mesin : -
MESIN BANTU	
1	Merk : YANMAR
2	Type : 63 KDL
3	Jumlah Mesin : 2x70 KW
4	PK : 150 PK
5	RPM : 1.000
6	KVA : 120 KVA
KAPASITAS TANGKI	
1	Tangki Bahan Bakar : 20 Ton
2	Tangki Air Tawar : 25 Ton
3	Tangki Ballast : 50 Ton
KAPASITAS MUATAN	
1	Penumpang : 252 Orang
2	Jumlah Kendaraan : 38 Orang
3	Jumlah ABK : 20 Orang

Sumber: UPT Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, 2021

e. KMP. Permata Lestari III

KMP. Permata Lestari III merupakan kapal penyeberangan yang dioperasikan oleh pihak PT. Atosim Lampung Pelayaran.



Gambar 4. 7 KMP.Permata Lestari III

Adapun spesifikasi KMP. Permata Lestari III dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 8 Spesifikasi KMP. Permata Lestari III

Spesifikasi KMP. Permata Lestari III	
PEMILIK	: PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN
DATA KAPAL	
1	Nama Kapal : PERMATA LESTARI III
2	Nama Pendaftaran : 2016 Cca No. 634/L
3	Gross Akte Nomor : 634
4	Dikeluarkan oleh : PANJANG
5	Tanda Selar : GT. 468 No. 681/Ab
6	Pemilik Kapal : PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN
7	Call Sign : YBKT2
8	Nama Galangan : JEPANG
9	Tahun Pembuatan : 2003
10	Konstruksi : Baja

Spesifikasi KMP. Permata Lestari III		
11	Daerah Pelayaran	: Kawasan Indonesia
12	Type Kapal	: Car Ferry
UKURAN KAPAL		
1	Panjang Keseluruhan	: 40.46 Meter
2	Panjang Antara garis tegak (<i>LBP</i>)	: 40.34 Meter
3	Lebar Kapal	: 10 Meter
4	Dalam (h)	: 2.94 Meter
5	Sarat Musim Panas	: 2.18 Meter
6	Draft pada air Tawar	2.22 Meter
7	Isi Kotor (<i>GT</i>)	: 468 Ton
8	Net Tonnage	: 274 Ton
MESIN UTAMA		
1	Merk	: DAIHATSHU DIESEL, 2x 850 PS
2	Tahun	: 0
3	PK	: 6DLM-20S(SB), 6DLM-20S(PS)
4	Jenis Bahan Bakar	: HSD SOLAR
MESIN BANTU		
1	Merk	: YANMAR DIESEL, 2 X 150 KVA
2	Tahun	: 0
3	Nomor	: 6HAL –DTN(SB), 6HAL –DTN(PS)
Kecepatan / <i>Speed</i>		
1	Maksimum	: 12 Knot
2	Normal	: 10 Knot
3	Ekonomis	: 8 Knot
BAHAN BAKAR		
1	Jenis Bahan Bakar yang digunakan	: HSD/SOLAR
Kapasitas		
1	Mobil	: 20 Unit

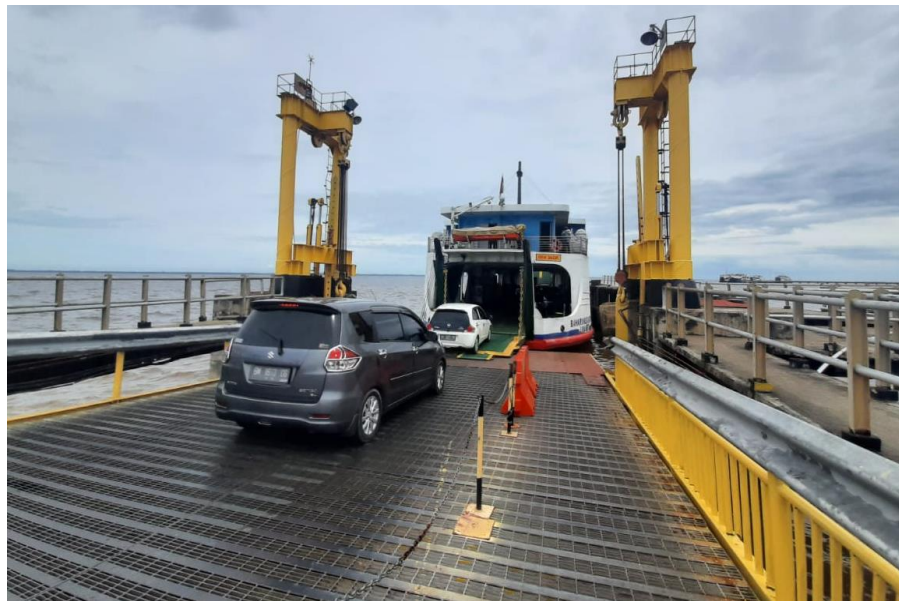
Sumber: UPT Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, 2021

4.3. Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

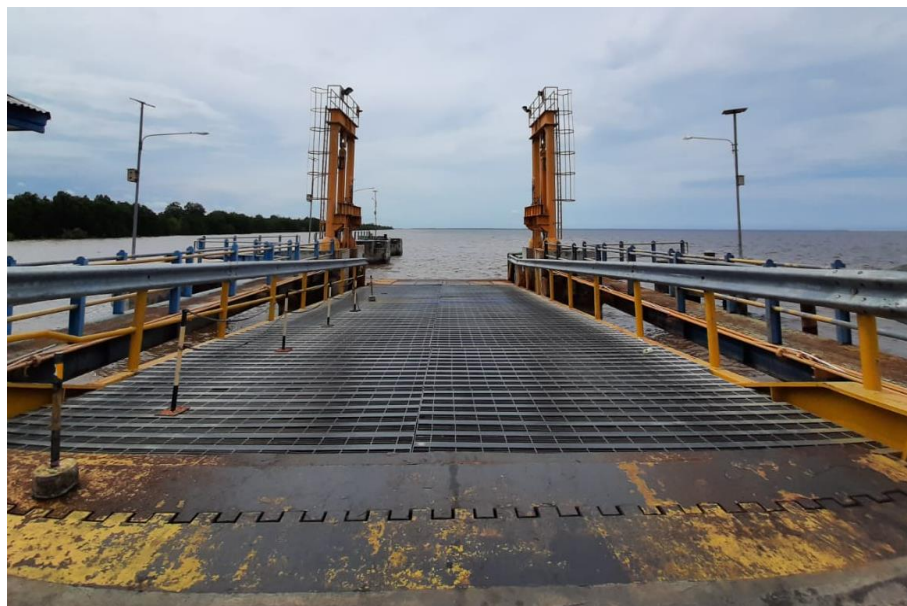
Untuk melayani pengguna jasa di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih tentunya di perlukan prasarana yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Adapun fasilitas yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Dermaga

Pelabuhan Penyeberangan Air Putih dalam melayani pengguna jasa transportasi penyeberangan mempunyai 2 (dua) unit dermaga *Movable Bridge*. Namun jika kondisi air sedang surut, maka hanya dermaga 1 (satu) yang dapat digunakan. Hal ini karena terjadi pendangkalan pada kolam dermaga 2 (dua) di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih.



Gambar 4. 8 Dermaga 1 (Satu) Pelabuhan Penyeberangan Air Putih



Gambar 4. 9 Dermaga 2 (Dua) Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

b. Trestle

Trestle yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih tersedia sebanyak 2 unit dengan ukuran panjang masing-masing 165 m dan 172 m.



Gambar 4. 10 *Trestle* pada Dermaga 1 (Satu)



Gambar 4. 11 *Trestle* pada Dermaga 2 (Dua)

c. Gedung Terminal

Gedung terminal di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih ini memiliki luas 300 m². Pada gedung terminal ini terdapat ruang tunggu penumpang, kantin, dan kantor untuk menunjang kegiatan di pelabuhan penyeberangan.



Gambar 4. 12 Gedung Terminal Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

d. Ruang Tunggu

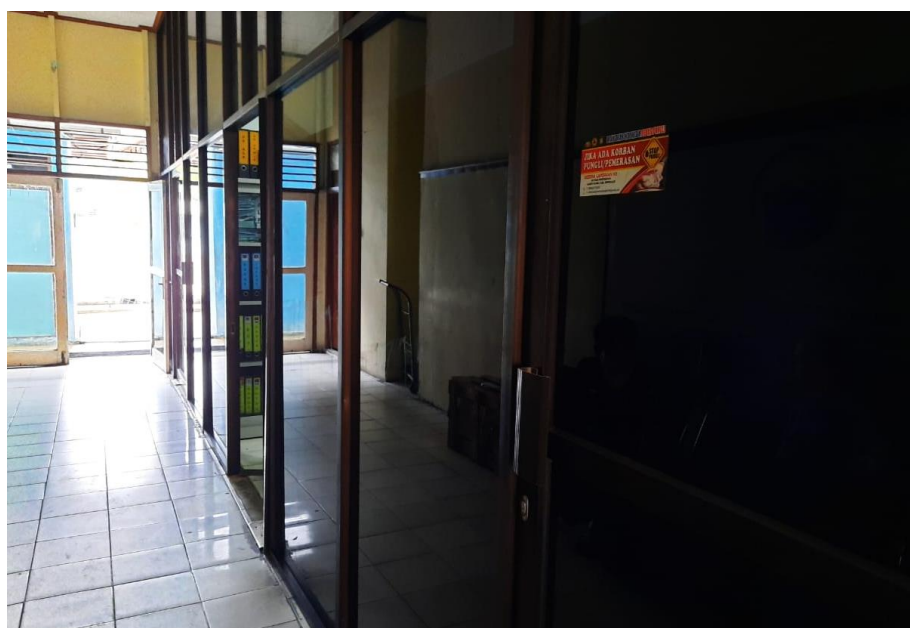
Ruang tunggu ini berfungsi sebagai tempat untuk menunggu kedatangan kapal. Namun ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih ini masih kurang optimal karena daya tampung yang terbatas untuk digunakan pengguna jasa.



Gambar 4. 13 Ruang Tunggu Penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

e. Ruang Kantor

Pelabuhan Penyeberangan Air Putih memiliki beberapa ruang kantor di dalam gedung terminal yang digunakan sebagai tempat untuk kegiatan pemerintahan maupun pelayanan jasa.



Gambar 4. 14 Ruang Kantor di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

f. Kantin

Kantin yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih ini terdapat pada bagian luar gedung terminal tetapi masih dalam satu bangunan pada gedung terminal.



Gambar 4. 15 Kantin

g. Jembatan Timbang

Jembatan timbang di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih ini berada setelah loket pembelian tiket yang berdampingan dengan jalur kendaraan untuk menuju lapangan parkir siap muat. Karena jalur kendaraan penumpang menuju lapangan parkir siap muat dalam keadaan rusak, kendaraan penumpang juga akan melewati jembatan timbang ini.



Gambar 4. 16 Jembatan Timbang Kendaraan

h. Loket

Loket pembelian tiket yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih berada di pintu gerbang masuk (*tollgate*) sehingga penumpang, kendaraan roda 2 (dua), kendaraan roda 4 (empat) maupun kendaraan roda 6 (enam) yang akan berangkat akan membeli tiket di loket pembelian tiket ini.



Gambar 4. 17 Loket Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

i. Toilet

Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih terdapat toilet untuk pria dan Wanita yang dapat ditemukan di dalam gedung terminal dan di samping musala. Berikut kondisi toilet yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih:



Gambar 4. 18 Toilet di Gedung Terminal



Gambar 4. 19 Toilet di Samping Musala

j. Lapangan Parkir

Lapangan parkir yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih terdiri dari lapangan parkir untuk kendaraan roda (dua) yang terletak di depan gedung terminal dan lapangan parkir untuk kendaraan roda 4 (empat) di seberang gedung terminal. Kondisi lapangan parkir pengantar/penjemput dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. 20 Parkir Kendaraan Roda 2 (dua)



Gambar 4. 21 Parkir Kendaraan Roda 2 (dua) dan 4 (empat)

k. Areal Parkir Siap Muat

Areal parkir siap muat yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih tersedia untuk kendaraan sebelum masuk ke dalam kapal. Area parkir siap muat ini tersedia dalam 2 (dua) area yakni lapangan parkir siap muat untuk kendaraan golongan II dan III serta lapangan parkir siap muat untuk kendaraan roda 4 (empat) dan roda 6 (enam).



Gambar 4. 22 Area Siap Muat Kendaraan Roda 2 (dua)



Gambar 4. 23 Lapangan Parkir Siap Muat Kendaraan Roda 4 (empat) dan Roda 6 (enam)

1. Musala

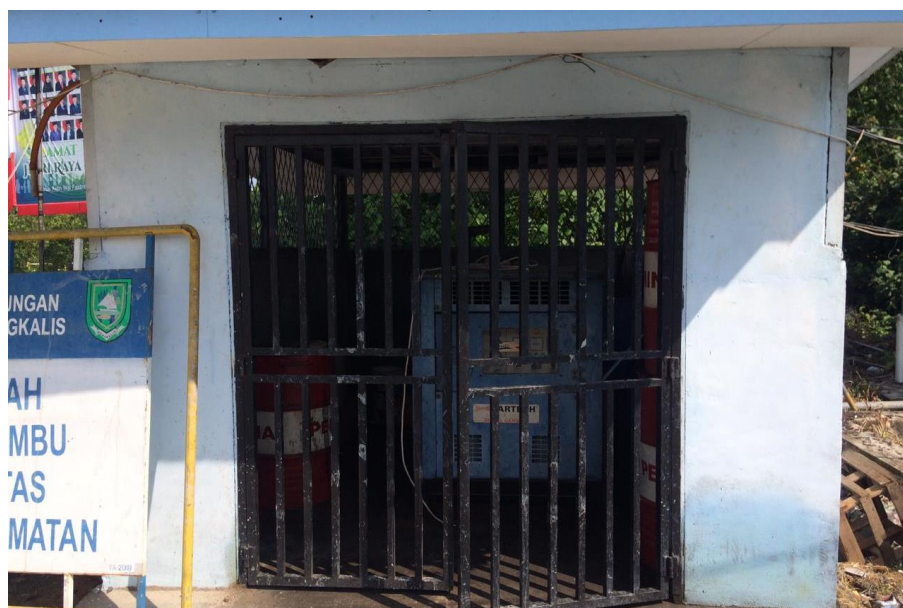
Tersedia fasilitas musala untuk melakukan kegiatan ibadah di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih dengan luas 270 m².



Gambar 4. 24 Musala

m. Instalasi Listrik

Pada Pelabuhan Penyeberangan Air Putih sumber energi listrik utama untuk kegiatan operasional menggunakan PLN dan terdapat 1 (satu) unit genset yang digunakan saat terjadi pemadaman listrik, sehingga apabila terjadi pemadaman listrik kegiatan operasional di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih tetap dapat berjalan dengan baik.



Gambar 4. 25 Instalasi Listrik

n. Instalasi Air

Terdapat instalasi air bersih dalam tempat penampungan air yang dapat digunakan untuk keperluan pengguna jasa di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih.



Gambar 4. 26 Instalasi Air

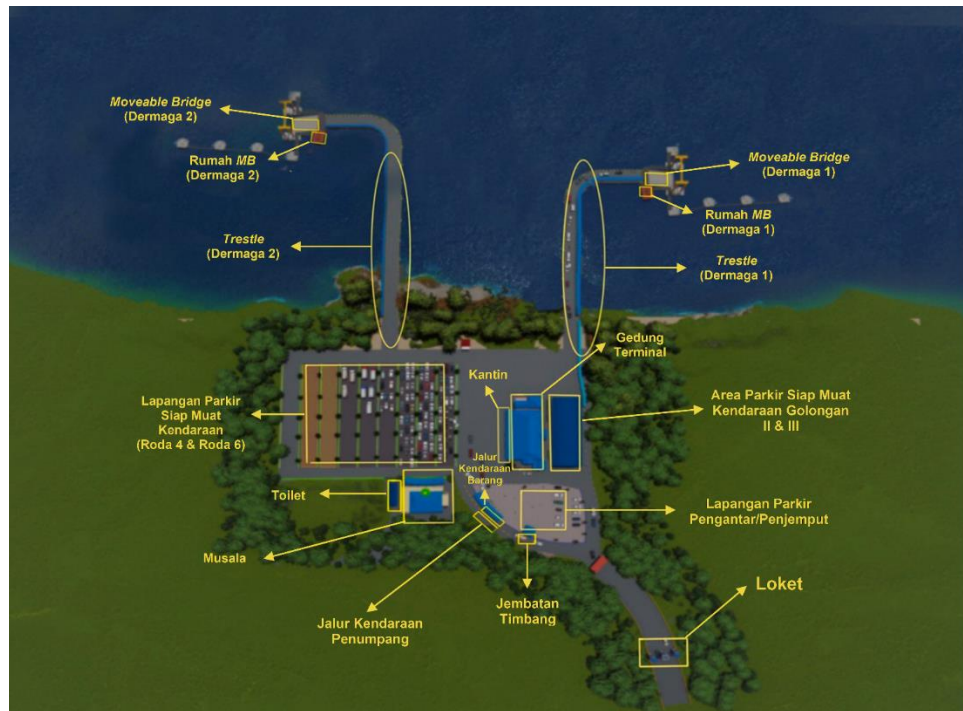
o. Fasilitas Pemadam Kebakaran

Pelabuhan Penyeberangan Air Putih memiliki beberapa unit alat pemadam kebakaran yang terdapat di gedung terminal dan pos jembatan timbang.



Gambar 4. 27 Alat Pemadam Kebakaran

Dari berbagai fasilitas yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih, kondisi tersebut dapat digambarkan pada *layout* berikut ini:



Gambar 4. 28 *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

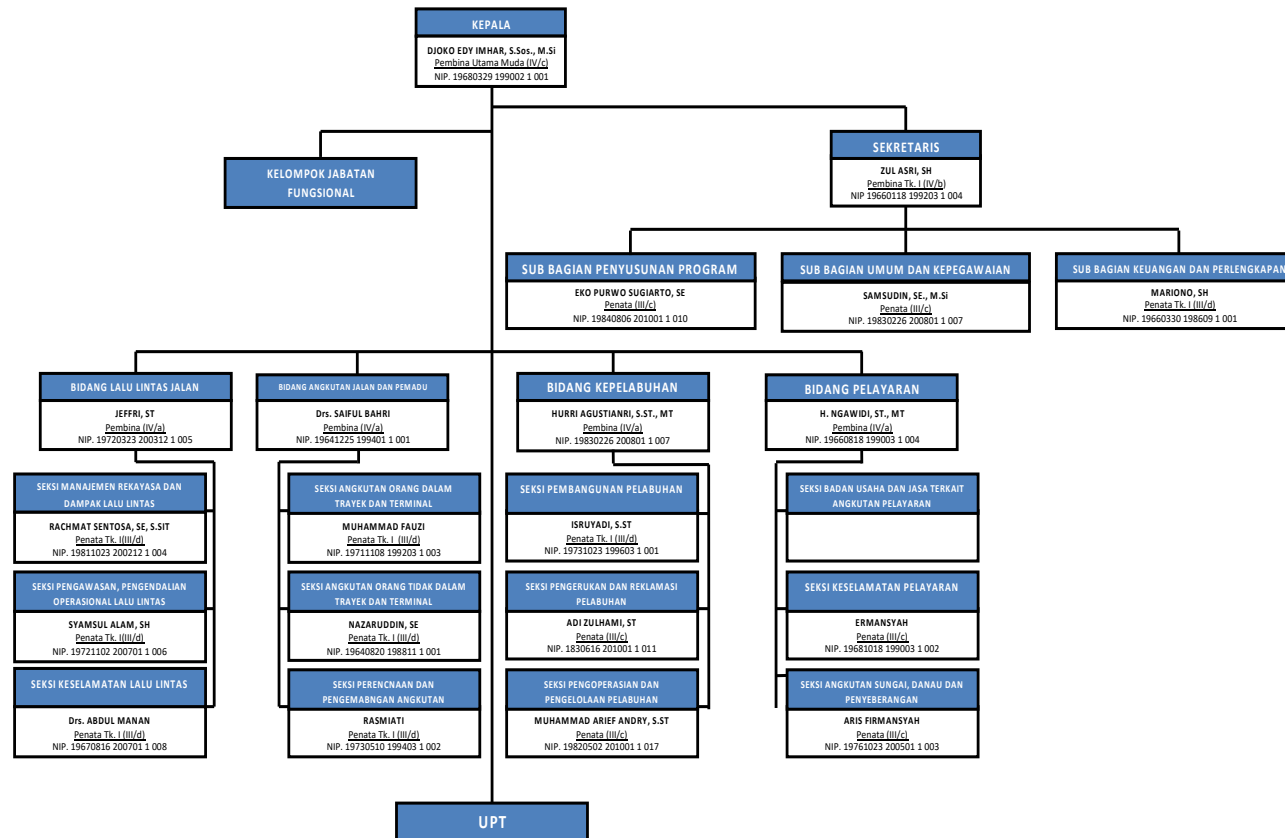
4.4. Instansi Pembina Transportasi

4.4.1. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis

Pembina angkutan Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Bengkalis adalah UPT Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis yang berada dibawah naungan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis sebagai pengawas operator pelabuhan dan kapal sedangkan yang menjadi operator kapal adalah PT. Jembatan Nusantara dan PT. Atosim Lampung Pelayaran. Adapun struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten dapat dilihat sebagai berikut:



**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BENGKALIS**



Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

Gambar 4. 29 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu Selatan

4.4.2. Tugas dan Wewenang

Dalam pengelolaan urusan sarana dan prasarana transportasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis melalui Bupati Bengkalis memberikan tanggung jawab dan wewenang kepada Dinas Perhubungan dalam menjalankan sistem transportasi di wilayahnya. Peran Dinas Perhubungan sangatlah vital, karena adanya kegiatan mobilitas masyarakat yang terjadi setiap hari dan bersifat menerus guna memenuhi kebutuhan hidup serta mengingat perkembangan suatu daerah tergantung dengan baik buruknya penyelenggaraan pelayanan transportasi di daerahnya. Adapun tugas fungsi dan jabatan susunan organisasi di bidang perhubungan sebagai berikut:

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas memiliki tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang perhubungan, dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas memiliki fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan daerah dibidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, kepelabuhan dan angkutan pelayaran yang menjadi kewenangan daerah;
- 2) Pelaksanaan kebijakan penyediaan infrastruktur dan pendukung dibidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, kepelabuhan dan angkutan pelayaran yang menjadi kewenangan daerah;
- 3) Pelaksanaan koordinasi di bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, kepelabuhan dan angkutan pelayaran yang menjadi kewenangan daerah;
- 4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang perhubungan;
- 5) Pemantauan, pengawasan evaluasi dan melaporkan penyelenggaraan di bidang perhubungan;
- 6) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait di bidang perhubungan;
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

b. Sekretariat

- 1) Sub Bagian Penyusunan Program mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan dibidang penyusunan program sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam menjalankan tugas Sub Bagian Penyusunan Program memiliki fungsi:
 - a) Merencanakan kegiatan Sub Bagian Penyusunan Program berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya dan sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan;
 - b) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Penyusunan Program;
 - c) Menyiapkan bahan penyusunan kebijaksanaan, pedoman dan petunjuk teknis dibidang Penyusunan Program;
 - d) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan dengan Bidang dan satuan kerja perangkat daerah terkait lainnya;

- 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan dibidang umum dan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam melaksanakan tugasnya Sub Bagian Umum dan Kepegawaian memiliki fungsi:
 - a) Merencanakan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya dan sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan;
 - b) Menginventarisir permasalahan – permasalahan yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Umum dan

Kepegawaian serta menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;

- c) Mengarahkan dan mendistribusikan surat masuk dan keluar sesuai dengan kepentingan dan permasalahannya;
- d) Mengatur urusan rumah tangga dinas, menata keindahan dan kebersihan kantor, serta keamanan lingkungan kantor;

3) Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan dibidang Keuangan dan Perlengkapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam melaksanakan tugasnya Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan memiliki fungsi:

- a) Merencanakan kegiatan Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya dan sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan;
- b) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Keuangan;
- c) Menghimpun dan mempersiapkan bahan dan data untuk penyusunan rencana kebutuhan barang;
- d) Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan sebagai bahan pertanggung jawaban;

c. Bidang Lalu Lintas Jalan

- 1) Seksi Manajemen Rekayasa dan Dampak Lalu lintas mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan

pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendamping, pemantauan, dan evaluasi di bidang manajemen lalu lintas jalan, dalam menjalankan tugas Seksi Manajemen Rekayasa dan Dampak Lalu lintas memiliki fungsi:

- a) Merencanakan kegiatan Seksi Manajemen Rekayasa dan Dampak Lalu Lintas berdasarkan kegiatan tahun sebelumnya serta sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
- b) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Seksi Manajemen Rekayasa dan Dampak Lalu Lintas;
- c) Menyiapkan bahan penyusunan kebijaksanaan, pedoman dan petunjuk teknis dibidang manajemen rekayasa dan dampak lalu lintas;
- d) Merencanakan/membangun Fasilitas Perlengkapan Jalan yang melayani lalu lintas perhubungan dalam kabupaten maupun antar kabupaten;

2) Seksi Pengawasan, Pengendalian dan Operasional Lalu Lintas mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pengampungan, pemantauan dan evaluasi di bidang pengawasan, pengendalian dan operasional lalu lintas, dalam menjalankan tugas Seksi Pengawasan, Pengendalian dan Operasional Lalu Lintas memiliki fungsi:

- a) Merencanakan kegiatan Seksi Pengawasan, Pengendalian dan Operasional Lalu Lintas berdasarkan kegiatan tahun sebelumnya serta sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;

- b) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan pengawasan, pengendalian dan operasional lalu lintas;
 - c) Melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pengawasan, pengendalian dan operasional lalu lintas;
 - d) Melaksanakan hubungan kerja dengan instansi atau lembaga terkait dibidang pengawasan, pengendalian dan operasional lalu lintas;
- 3) Seksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi dibidang keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, dalam menjalankan tugas Seksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan memiliki fungsi:
- a) Merencanakan kegiatan Seksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan berdasarkan kegiatan tahun sebelumnya serta sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
 - b) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
 - c) Melaksanakan kegiatan sosialisasi peningkatan keselamatan Lalu Lintas di jalan terhadap masyarakat dan pelajar;
 - d) Mengumpulkan data dan menganalisis titik rawan kecelakaan dan memberikan rekomendasi penanganan dan pengawasan;

d. Bidang Angkutan dan Pemasu Moda

1) Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek dan Terminal mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi dibidang angkutan orang dalam trayek dan terminal, dalam menjalankan tugas Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek dan Terminal memiliki fungsi:

- a) Merencanakan kegiatan Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek dan Terminal berdasarkan kegiatan tahun sebelumnya serta sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
- b) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Angkutan Orang Dalam Trayek dan Terminal;
- c) Melaksanakan pembinaan angkutan orang dalam trayek meliputi angkutan jalan, perijinan usaha angkutan dan penyusunan tarif angkutan;
- d) Melaksanakan registrasi dan inventarisasi jumlah armada angkutan jalan,serta perijinan usaha angkutan dan penyusunan tarif angkutan;

2) Seksi Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek dan Angkutan Barang mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi dibidang angkutan orang tidak dalam trayek dan angkutan barang, dalam menjalankan tugas Seksi Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek dan Angkutan Barang memiliki fungsi:

- a) Merencanakan kegiatan Seksi Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek dan Angkutan Barang berdasarkan kegiatan tahun

sebelumnya serta sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;

- b) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek dan Angkutan Barang;
 - c) Melaksanakan kegiatan pembinaan angkutan orang tidak dalam trayek dan angkutan barang meliputi perijinan usaha angkutan dan penyusunan teknis penetapan ijin operasi;
 - d) Menyiapkan bahan penetapan wilayah operasi dan kebutuhan angkutan taksi;
- 3) Seksi Perencanaan dan Pengembangan Angkutan mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi dibidang perencanaan dan pengembangan angkutan, dalam menjalankan tugas Seksi Perencanaan dan Pengembangan Angkutan memiliki fungsi:
- a) Merencanakan kegiatan Seksi Seksi Perencanaan dan Pengembangan Angkutan Angkutan berdasarkan kegiatan tahun sebelumnya serta sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
 - b) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan perencanaan dan pengembangan angkutan angkutan;
 - c) Menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perencanaan dan pengembangan angkutan angkutan;

- d) Menyusun kebijakan perencanaan pemukhtahiran data transportasi berbasis SIM (Sistem Informasi Manajemen);
- e. Bidang Pelayaran

Bidang Pelayaran dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan, merumuskan, dan melaksanakan kebijakan teknis pelayaran. Fungsi Bidang Pelayaran sebagai berikut:

 - 1) Perumusan kebijakan teknis bidang pelayaran;
 - 2) Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pelayaran;
 - 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pelayaran;
 - 4) Pelaksanaan administrasi bidang pelayaran; dan
 - 5) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya;
- f. Bidang Pelabuhan

Bidang Pelabuhan melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis Pelabuhan.

4.5. Produktivitas Angkutan

Berdasarkan data yang didapatkan dari Kantor UPT Pelabuhan Penyeberangan Air Putih didapatkan data produktivitas penumpang dan kendaraan selama 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Produktivitas Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir di Lintasan Air Putih-Sungai Selari

Keberangkatan								
Tahun	Penumpang		Kendaraan Golongan					
	Dewasa	Anak-anak	II	III	IV		V	
					Sedan Sejenis	Pick Up	Bus Sedang	Truck Sedang
2016	453469	2971	186514	7843	81846	14363	122	16921
2017	473972	4001	190789	6973	83184	14598	136	13711
2018	511274	3993	205688	10599	82370	16246	90	14464
2019	544829	4253	225782	7615	84494	17282	113	14803
2020	421605	2142	179927	6564	62782	16621	36	16883

Sumber: UPT Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, 2021

Tabel 4. 10 Produktivitas Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir di Lintasan Sungai Selari – Air Putih

Kedatangan								
Tahun	Penumpang		Kendaraan Golongan					
	Dewasa	Anak-anak	II	III	IV		V	
					Sedan Sejenis	Pick Up	Bus Sedang	Truck Sedang
2016	448945	3528	185394	8405	82463	14440	126	16156
2017	467960	5818	185057	8285	85878	14067	140	15847
2018	518536	3938	203861	12403	87248	15610	109	15467
2019	538882	3638	207621	9133	89159	16133	111	20568
2020	384774	1616	153603	8160	67673	15779	64	16473

Sumber: UPT Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, 2021

Tabel 4. 11 Produktivitas kedatangan Penumpang dan Kendaraan selama 14 Hari di Lintasan Air Putih-Sungai Selari

Keberangkatan									
Tanggal	Hari	Penumpang		Kendaraan Golongan					
		Dewasa	Anak – anak	II	III	IV		V	
						Sedan Sejenis	Pick Up	Bus Sedang	Truck Sedang
18 Mei 2021	Selasa	2309	3	1010	14	222	44	0	50
19 Mei 2021	Rabu	2316	3	1016	8	216	47	0	35
20 Mei 2021	Kamis	2125	4	892	14	266	67	0	69
21 Mei 2021	Jum'at	1955	15	822	13	256	69	0	77
22 Mei 2021	Sabtu	2389	0	1128	16	237	64	0	50
23 Mei 2021	Minggu	2670	0	1167	13	269	80	0	45
24 Mei 2021	Senin	1467	14	630	16	188	59	0	42
25 Mei 2021	Selasa	1549	13	625	15	211	60	0	57
26 Mei 2021	Rabu	1703	0	726	20	211	45	0	42
27 Mei 2021	Kamis	1758	11	710	19	254	57	0	46
28 Mei 2021	Jum'at	1599	6	761	21	238	56	0	63
29 Mei 2021	Sabtu	1734	0	746	16	190	38	0	42
30 Mei 2021	Minggu	2116	0	855	13	227	50	0	35
31 Mei 2021	Senin	1358	0	607	18	193	48	0	36
Total		27048	69	11695	216	3178	784	0	689

Sumber: UPT Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, 2021

Tabel 4. 12 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan selama 14 Hari di Lintasan Air Putih-Sungai Selari

Kedatangan									
Tanggal	Hari	Penumpang		Kendaraan Golongan					
		Dewasa	Anak – anak	II	III	IV		V	
						Sedan Sejenis	Pick Up	Bus Sedang	Truck Sedang
18 Mei 2021	Selasa	2537	0	873	14	215	39	0	36
19 Mei 2021	Rabu	1696	0	666	10	181	46	0	45
20 Mei 2021	Kamis	1689	0	733	21	204	40	0	66
21 Mei 2021	Jum'at	1604	0	674	10	235	73	0	70
22 Mei 2021	Sabtu	2055	0	866	15	238	53	0	50
23 Mei 2021	Minggu	2611	0	1160	18	341	57	0	43
24 Mei 2021	Senin	1507	0	629	18	220	59	0	67
25 Mei 2021	Selasa	1441	0	605	17	219	40	0	54
26 Mei 2021	Rabu	1701	0	601	19	232	34	1	48
27 Mei 2021	Kamis	1449	2	588	25	226	55	0	47
28 Mei 2021	Jum'at	1295	0	499	18	239	43	0	62
29 Mei 2021	Sabtu	1719	0	691	23	237	29	0	41
30 Mei 2021	Minggu	2173	0	878	17	295	40	0	27
31 Mei 2021	Senin	1340	0	590	22	217	52	0	37
Total		24817	2	10053	247	3299	660	1	693

Sumber: UPT Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, 2021

4.6. Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan Air Putih merupakan Pelabuhan Penyeberangan yang memiliki satu lintasan yaitu Air Putih – Sungai Selari dengan Panjang lintasan sejauh 5 mil dengan waktu tempuh selama ± 45 menit yang mengangkut penumpang dan kendaraan serta beroperasi selama 24 jam setiap harinya dengan produktifitas yang cukup tinggi di Kabupaten Bengkulu. Untuk jadwal keberangkatan di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih terdapat 3 (tiga) jadwal keberangkatan, yakni:

a. Jadwal keberangkatan hari Senin – Kamis, dan Sabtu

Untuk jadwal keberangkatan hari Senin – Kamis, dan Sabtu dimulai dari pukul 06.30 sampai pukul 00.00 sebanyak 22 trip perjalanan. Adapun jadwal keberangkatan hari Senin – Kamis, dan Sabtu dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Jadwal keberangkatan hari Senin – Kamis, dan Sabtu di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

JAM KEBERANGKATAN KAPAL HARI SENIN S/D KAMIS DAN SABTU		
TRIP	AIR PUTIH	SUNGAI SELARI
	WAKTU KEBERANGKATAN	
1	06.30	06.30
2	07.15	07.15
3	08.00	08.00
4	08.45	08.45
5	09.30	09.30
6	10.15	10.15
7	11.00	11.00
8	11.45	11.45
9	12.30	12.30 (TRIP BBM)
10	13.15	13.15
11	14.00	14.00
12	14.45	14.45
13	15.30	15.30
14	16.15	16.15
15	17.00	17.00
16	17.45	17.45
17	18.30	18.30
18	19.30	19.30
19	20.30	20.30
20	21.45	21.45
21	22.45	22.45
22	00.00	00.00

Sumber: UPT Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu, 2021

b. Jadwal keberangkatan hari Jum'at

Untuk jadwal keberangkatan hari Jum'at dimulai dari pukul 06.30 sampai pukul 04.00 sebanyak 24 trip perjalanan. Waktu serta trip perjalanan yang meningkat dikarenakan pada hari Jum'at dan Minggu lebih padat jika dibandingkan dengan hari Senin – Kamis, dan Sabtu. Pada hari jum'at biasanya dilakukan jeda yang cukup lama pada trip ke-8 untuk pelaksanaan kegiatan salat Jum'at. Adapun jadwal keberangkatan hari Jum'at dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Jadwal keberangkatan hari Jum'at Pelabuhan
Penyeberangan Air Putih

JAM KEBERANGKATAN KAPAL HARI JUM'AT		
TRIP	AIR PUTIH	SUNGAI SELARI
	WAKTU KEBERANGKATAN	
1	06.30	06.30
2	07.15	07.15
3	08.00	08.00
4	08.45	08.45
5	09.30	09.30
6	10.15	10.15
7	11.00	11.00
8	13.30	13.30
9	14.15	14.15
10	15.00	15.00 (TRIP BBM)
11	15.45	15.45
12	16.30	16.30
13	17.15	17.15
14	18.00	18.00
15	18.45	18.45
16	19.30	19.30
17	20.15	20.15
18	21.00	21.00
19	21.45	21.45
20	22.30	22.30
21	23.15	23.15
22	00.00	00.00
23	02.00	03.00
24	04.00	05.00

Sumber: UPT Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, 2021

c. Jadwal keberangkatan hari Minggu

Untuk jadwal keberangkatan hari Minggu dimulai dari pukul 06.30 sampai pukul 04.00 sebanyak 24 trip perjalanan. Waktu serta trip perjalanan yang meningkat dikarenakan pada hari Jum'at dan Minggu lebih padat jika dibandingkan dengan hari Senin – Kamis, dan Sabtu. Namun pada hari minggu tidak dilakukan seperti pada hari Jum'at. Adapun jadwal keberangkatan hari Minggu dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Jadwal keberangkatan hari Minggu Pelabuhan
Penyeberangan Air Putih

JAM KEBERANGKATAN KAPAL HARI MINGGU		
TRIP	AIR PUTIH	SUNGAI SELARI
	WAKTU KEBERANGKATAN	
1	06.30	06.30
2	07.15	07.15
3	08.00	08.00
4	08.45	08.45
5	09.30	09.30
6	10.15	10.15
7	11.00	11.00
8	11.45	11.45
9	12.30	12.30 (TRIP BBM)
10	13.15	13.15
11	14.00	14.00
12	14.45	14.45
13	15.30	15.30
14	16.15	16.15
15	17.00	17.00
16	17.45	17.45
17	18.30	18.30
18	19.30	19.30
19	20.30	20.30
20	21.45	21.45
21	22.45	22.45
22	00.00	00.00
23	02.00	03.00
24	04.00	05.00

Sumber: UPT Penyeberangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, 2021

Pelabuhan Penyeberangan Air Putih – Sungai Selari yang dikelola oleh UPT Pelabuhan Penyeberangan Air Putih yang berada dibawah naungan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis hanya melayani 1 (satu) lintasan yaitu Air Putih-Sungai Selari dengan jarak 5 mil dan memiliki waktu tempuh \pm 45 menit perjalanan. Adapun peta lintasan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 30 Trayek Air Putih – Sungai Selari